



Pengaruh Kemandirian Belajar dan Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas VI SD Gugus Sinar Harapan

Dian Mayasari¹, Mintasih Indriayu², Tri Dyah Prastiti³

^{1,3}Universitas Terbuka, ²Universitas Sebelas Maret

ARTICLE INFO

Article History:

Received 28.12.2022

Received in revised form
30.12.2022

Accepted 02.01.2023

Available online 01.04.2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) analyze the effect of independent learning on mathematics learning achievement during online learning for class VI students. (2) analyzing the effect of using technology on mathematics learning achievement during online learning of class VI students. (3) analyzing the effect of independent learning and the use of technology together on mathematics learning achievement during online learning for class VI students. This research took place in the Sinar Harapan Cluster, Sidoharjo District. The population includes all grade VI students at SD Gugus Sinar Harapan, totaling 7 schools. The sample in this study were 101 students, of which 30 students were for testing research instruments and the remaining 71 students were for research. Data collection techniques with questionnaires. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results showed that the significance of the effect of independent learning on student achievement was obtained p-value (0.000) < 0.05, which means that independent learning (X1) has a positive and significant effect on student achievement (Y). The significance of the effect of the use of technology on student achievement obtained p-value (0.009) < 0.05, which means the use of technology (X2) has a positive and significant effect on student achievement (Y). The significance of the influence between learning independence and the use of technology on teacher learning achievement was obtained F count (73.103) > F table (2.70) and a sig value (p-value) of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a simultaneous influence the same between learning independence and the use of technology on student achievement.

Keywords:

student achievement, independent learning, use of technology

DOI 10.30653/003.202391.5



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan maupun mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

¹Corresponding author's address: Universitas Terbuka
e-mail: mayasari.dian@gmail.com

Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2016). Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Kabupaten Wonogiri tertuang dalam Instruksi Bupati Wonogiri No 10 Tahun 2021, dan Instruksi Bupati Wonogiri selaku ketua satuan tugas penanganan Covid-10 di Kabupaten Wonogiri Nomor 4 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali pada Kabupaten Wonogiri, menegaskan bahwa pelaksanaan belajar mengajar (sekolah, perguruan tinggi, akademi, tempat pendidikan/pelatihan) dilakukan secara daring/*online*. Kedua Instruksi Bupati tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di Kabupaten Wonogiri hingga saat ini belum dapat dilaksanakan melalui tatap muka. Namun dalam pelaksanaan PJJ di Kabupaten Wonogiri, khususnya di Sekolah Dasar Gugus Sinar harapan Kabupaten Wonogiri tidak semudah yang digambarkan, banyak kendala yang dihadapi mulai dari keterbatasan sarana dan kualitas jaringan yang kurang merata. Kondisi geografis juga menjadikan kendala semakin lengkap.

Penelitian Basar (2021) menyimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal. Pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak terkait melakukan berbagai upaya untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam PJJ, baik dari sisi regulasi, peningkatan kesiapan pendidik, serta perluasan jaringan dan akses sumber belajar, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun demikian, upaya tersebut perlu terus ditingkatkan agar optimalisasi PJJ tidak hanya untuk kondisi darurat seperti saat ini tetapi juga untuk dilaksanakan dalam situasi normal sesuai dengan kebutuhan belajar. Pemerintah terus berupaya mendorong sinergitas berbagai sektor terkait agar upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik dalam masa darurat Covid-19 maupun penyelenggaraan pendidikan keberlanjutan di masa depan dapat dioptimalkan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 terbukti berdampak negatif pada prestasi belajar. Penelitian Safitri (2021) hasil penelitian menyimpulkan bahwa belajar secara *online* kurang efektif sehingga banyak siswa yang kurang paham dalam materi pembelajaran. Terdapat kendala dalam pembelajaran *online* yaitu kuota dan jaringan internet hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Namun penelitian Kusuma (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak positif terhadap kemandirian belajar (*Self-Regulated Learning*). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di masa pandemi yang dilakukan melalui *online* terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar (*Self-Regulated Learning*), namun yang menjadi permasalahan adalah: apakah kemandirian belajar (*Self-Regulated Learning*) tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar?.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang siswa untuk berupaya secara mandiri dalam menggali informasi belajar dari sumber belajar selain guru (Uhbiyati, 2016). Beberapa penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, diantaranya Uki & Ilham (2020) dalam penelitian yang berjudul: "Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo" membuktikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian Sari, Hidayah & Najibufahmi (2021) membuktikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Prestasi belajar merupakan faktor internal. Selain kemandirian belajar faktor lain yang mempengaruhi prestasi

belajar disebutkan oleh Purwanto (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor instrumental meliputi kurikulum, bahan, guru, sarana prasarana, administrasi, dan manajemen. Daryanto (dalam Muzdalifatuz, 2017) menyatakan bahwa: fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian Muhamad (2019) menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berbasis teknologi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa SD di Gugus Sinar Harapan, diperoleh data hasil belajar matematika sebelum masa pandemi yaitu akhir semester I tahun Pelajaran 2019/2020, dan akhir semester I Tahun pelajaran 2020/2021, diketahui bahwa selama pandemi Covid-19, prestasi belajar matematika di kelas VI mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Gugus Sinar Harapan Kecamatan Sidoharjo diketahui bahwa kemandirian siswa dalam belajar selama pembelajaran daring masih rendah, siswa masih mengandalkan bantuan orang tua atau saudaranya untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, selain itu masyarakat pedesaan khususnya siswa SD belum dapat menggunakan teknologi secara maksimal (Wawancara dengan Bapak Wiyoko, tanggal 1 Oktober 2021). Kenyataan tersebut menarik penulis untuk membuktikan secara empiris pengaruh kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matematika, dalam sebuah penelitian yang berjudul: "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Penggunaan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas VI SD Gugus Sinar Harapan".

METODE

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi di Gugus Sinar Harapan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan yang berjumlah 7 sekolah. Jumlah populasi dalam penelitian ini terlampaui kecil yaitu 101, dimana 30 siswa akan digunakan untuk uji coba instrumen, sehingga jumlah siswa untuk penelitian penelitian tinggal 71 responden. Teknik pengambilan sampel uji coba instrumen dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda.

DISKUSI

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Matematika Selama Pembelajaran Daring Siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan

Hasil uji t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 0,863 t_{hitung} sebesar 6,101 $> t_{tabel}$ sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,000 $< 0,5$, yang berarti variabel kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Terbuktinya pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan mempunyai makna bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan, sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan. Kemandirian belajar juga berperan dalam peningkatan hasil belajar. Sehingga perlu dikembangkan kemandirian belajar siswa agar dapat maksimal dalam setiap pembelajaran. Kemandirian belajar menjadi unsur yang paling mendasari proses pembentukan

pribadi siswa sehingga siswa akan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tidak merasa beban. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Siswa yang memiliki kemandiri belajar memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap apa yang menjadi kewajibannya, mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, dan mampu mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yamin (2008) yang menyebutkan bahwa manfaat kemandirian belajar antara lain mampu memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berfikir kreatif, berfikir kritis, percaya diri yang kuat serta mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar berusaha untuk mengetahui kegiatan apa yang harus dilakukan saat belajar dan mengetahui apa yang harus dicapai dalam belajar, sehingga siswa tersebut mampu memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2011) mengatakan bahwa siswa yang sudah mandiri mempunyai karakteristik ataralain: (1) Siswa sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya. (2) Siswa sudah dapat memilih sumber belajarnya sendiri, dan (3) Siswa sudah dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau memecahkan permasalahan yang dijumpai dalam kehidupannya. Terbuktinya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar tersebut sejalan dengan penelitian (Setiya et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dalam mata pelajaran fisika berpengaruh pada prestasi belajar siswa terutama dalam aspek kognitif, sekaligus mendukung hasil penelitian Uki & Ilham (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan

Hasil uji t menunjukkan besarnya koefisien regresi sebesar 0,372 t_{hitung} sebesar 2,671 > t_{tabel} sebesar 1,66, sig (*p-value*) sebesar 0,009 < 0,5, yang berarti variabel penggunaan teknologi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Terbuktinya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan mempunyai makna bahwa semakin baik penggunaan teknologi maka semakin baik pula prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah penggunaan teknologi maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir (2018) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten serta dukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada empat pilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan siswa. Artinya, dengan dukungan sarana TIK pada peserta didik akan menjadikan proses belajar yang berorientasi pada empat pilar yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to live together* dan *learning to be* yang akan membuat siswa secara mandiri menambah wawasan dan pengetahuan yang semakin luas, sehingga timbullah kepercayaan diri yang tinggi dan haus akan ilmu dan wawasan, pada akhirnya akan menjadikan siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru yang berdampak pada prestasi belajar ekonomi siswa menjadi semakin meningkat.

Keberadaan teknologi dapat menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama kualitas pendidikan. Teknologi mampu dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses

mengajar oleh tenaga pendidik. Selain itu, dapat dimanfaatkan oleh para siswa pula untuk menggali lebih banyak ilmu. Apabila dari pihak pengajar dan pendidik mampu menggunakan teknologi ini dengan baik, maka kualitas pendidikan di Indonesia pun akan semakin membaik. Siswa akan merasa jenuh dengan materi pelajaran yang disampaikan secara monoton. Dengan adanya teknologi, sekarang para pendidik mampu membuat alternatif cara mengajar yang lebih interaktif. Misalnya, dengan memperlihatkan materi pelajaran lewat slide presentasi yang lebih hidup atau dengan video-video yang mengundang siswa untuk lebih fokus belajar. Guru dapat berinovasi dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan proses pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan. Siswa juga akan lebih bersemangat untuk menerima materi pelajaran. Terbuktinya pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni (2019), yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan Teknologi Internet Melalui Hotspot Area berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, mendukung hasil penelitian Muhamad (2019), yang menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berbasis teknologi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} (73,103) > F_{tabel} (2,70)$ dan nilai sig (p -value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan. Hal ini mempunyai makna tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan penggunaan teknologi. Terbuktinya pengaruh kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Demikian halnya dengan teknologi seluruh aktivitas belajar semakin dimudahkan dari segi materi pendidikan, penilaian dan aktivitas belajar mengajar didalam kelas maupun luar kelas. Perkembangan teknologi yang semakin maju memungkinkan guru dapat memanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Terbuktinya pengaruh kemandirian belajar dan teknologi terhadap prestasi belajar sejalan dengan hasil penelitian Inin (2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sekaligus memperkuat hasil penelitian Setiya et al., (2020) yang menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa Hasil uji signifikansi pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh p -value ($0,000$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kemandirian belajar (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis kesatu "Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan" terbukti kebenarannya. Hasil uji signifikansi pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa diperoleh p -value ($0,009$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan teknologi (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis kedua "Terdapat pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan" terbukti kebenarannya.

Hasil uji signifikansi pengaruh antara kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar guru diperoleh $F_{hitung} (73,103) > F_{tabel} (2,70)$ dan nilai sig (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kemandirian belajar dan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga hipotesis ketiga “kemandirian belajar dan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VI SD Gugus Sinar Harapan” terbukti kebenarannya. Penelitian ini menyarankan kepada Kepala Sekolah Dasar Gugus Sinar Harapan, sebaiknya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan sebaiknya kepala sekolah menyediakan berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi. Saran bagi guru, sebaiknya guru memberikan motivasi dan melatih siswa agar memiliki kemandirian belajar dengan cara melakukan bimbingan secara terus menerus. Saran bagi orang tua, sebaiknya orang tua berperan aktif dalam memberikan pengawasan kegiatan anak selama di rumah, dan melatih anak untuk belajar mandiri.

REFERENSI

- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 2, pp. 208–214.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 169-175.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir (2018). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muzdalifatuz, J. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika, *Malang, pdf*.
- Norhayati, I., Subiyantoro, H., & Asrori, M. A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Tawing Kec. Gondang Kab. Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5737-5743.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusman (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 71-82.
- Rini, E. S., Wibisono, G., Ramadhanti, A., Simamora, N. N., & Chen, D. (2020). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 256-263.
- Setyoningrum, A., Rahmasari, F., Zulfinanda, U., & Safitri, P. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 40-46.
- Uhbiyati, A. A. (2016) *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.